

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN *CREATIVE DEVELOPMENT CENTER*
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH :

LUKAS PATRIYATNO SYUKUR

200118252

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN *CREATIVE DEVELOPMENT*
CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI YOGYAKARTA**

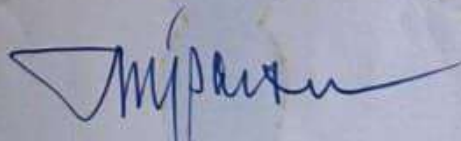
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Lukas Patriyatno Syukur
200118252

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Pembimbing,



Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Florberta Binarti, S. T., Dipl. NDS., Arch.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama Lengkap : Lukas Patriyatno Syukur

Nomor Pokok Mhs. : 200118252

Alamat (sesuai KTP) : Dadar, RT/RW, 007/003, Kec. Kuwus

No KTP / NIK : 5315021810010004

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

1. Karya Cipta berupa desain / riset tugas akhir dengan judul "PERANCANGAN *CREATIVE DEVELOPMENT CENTER* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DI YOGYAKARTA" yang merupakan persyaratan kelulusan di Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah benar merupakan ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan orang lain manapun serta tidak bertentangan dengan hak cipta lain manapun.
2. Seluruh persyaratan administratif yang diwajibkan untuk dapat mengikuti Studio Tugas Akhir telah dipenuhi tanpa terkecuali, dan saya mampu membuktikan pemenuhan persyaratan tersebut dengan dokumen-dokumen resmi yang mendukung pernyataan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika ada klaim pihak lain terhadap karya cipta saya tersebut, dan atau ditemukan indikasi adanya plagiarism dalam karya saya dan atau ditemukan kekurangan persyaratan administrative selama berlangsungnya proses Studio Tugas Akhir yang saya ikuti, maka saya bersedia untuk didiskualifikasi dari proses Studio Tugas Akhir dan bersedia mendapat nilai E.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



(Lukas Patriyatno Syukur)

ABSTRAK

Diera modern sekarang kebutuhan akan sumber daya manusia (SDA) sangat dibutuhkan sebagai penggerak roda perekonomian sebuah negara atau kawasan akibat ketersediaan sumber daya alam yang mulai yang mulai menipis. Pemanfaatan SDA melalui pengembangan kreativitas dirasa menjadi solusi untuk menyikapi fenomena tersebut. Kota Yogyakarta memiliki sumber daya manusia (SDA) dengan tingkat kreativitas tertinggi ke-2 di Indonesia setelah Jakarta namun hal itu tidak diimbangi oleh fasilitas atau sarana yang mendukung pengembangan industry kreatif. Oleh karena itu penulis ingin menghadirkan sebuah fasilitas ruang kreatif sebagai wadah pengembangan/pelatihan kreativitas dan keterampilan masyarakat guna meningkatkan potensi diri agar memiliki daya saing. Unsur keharmonisan/keselarasan dengan lingkungan sekitar akan menjadi dasar perancangan Creative Development Center melalui sebuah pendekatan arsitektur kontekstual. Menurut C. Brolin (1980) dalam bukunya *Architecture in Context*, yang menjelaskan bahwa Arsitektur Kontekstual adalah suatu keinginan dalam mendesain bangunan untuk mengaitkan antara bangunan baru dengan lingkungan disekitarnya.

KATA KUNCI : Fenomena, Industry, Kreatif, Kontekstual, Fasilitas

ABSTRAK

In the modern era, the need for human resources (SDA) is very much needed to drive the economy of a country or region due to the availability of natural resources which is starting to run low. Utilizing natural resources through developing creativity is considered to be a solution to address this phenomenon. The city of Yogyakarta has human resources (SDA) with the 2nd highest level of creativity in Indonesia after Jakarta, but this is not balanced by facilities or facilities that support the development of creative industries. Therefore, the author wants to present a creative space facility as a forum for developing/training people's creativity and skills in order to increase their potential to have competitiveness. The element of harmony with the surrounding environment will be the basis for designing the Creative Development Center through a contextual architectural approach. According to C. Brolin (1980) in his book *Architecture in Context*, which explains that contextual architecture is a desire in designing buildings to link new buildings with the surrounding environment.

KATA KUNCI : Phenomenon, Industry, Creative, Contextual

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAH.....	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1 LATAR BELAKANG PROYEK.....	1
1.1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN.....	5
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN	6
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	6
1.4 MANFAAT PERANCANGAN.....	6
1.5 LINGKUP PEMBAHASAN	6
1.6 METODE PEMBAHASAN	7
1.6.1 METODE PENGUMPULAN DATA	7
1.6.2 METODE ANALISIS DATA	8
1.6 KERANGKA BERPIKIR.....	8
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	10

2.1.1	DEFINISI OBJEK.....	10
2.1.2	FUNGSI CREATIVE CENTER.....	11
2.1.3	JENIS CREATIVE CENTER.....	11
2.1.4	FASILITAS PADA CREATIVE CENTER.....	13
2.2	TINJAUAN INDUSTRI KREATIF.....	13
2.2.1	PENGERTIAN INDUSTRI KREATIF.....	13
2.2.2	CIRI-CIRI INDUSTRI KREATIF.....	13
2.2.3	MANFAAT INDUSTRI KREATIF.....	14
2.2.4	ELEMEN INDUSTRI KREATIF.....	15
2.2	TINJAUAN EKONOMI KRATIF DI YOGYAKARTA.....	22
2.4	TINJAUAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL.....	23
2.4.1	PENGERTIAN.....	23
2.5	TINJAUAN PRESEDEN.....	25
BAB III TINJAUAN LOKASI.....		30
3.1	TINJAUAN UMUM.....	30
3.1.1	KECAMATAN DEPOK, SLEMAN YOGYAKARTA.....	30
3.1.2	TATA GUNA LAHAN KECAMATAN DEPOK.....	31
3.2	TINJAUAN TAPAK.....	31
3.2.1	ASPEK PEMILIHAN TAPAK.....	32
3.2.2	ALTERNATIF SITE.....	33
3.2.3	IDENTIFIKASI TAPAK TERPILIH.....	34
BAB IV METODE DAN ANALISIS PENDEKATAN.....		35
4.1	ANALISIS SITE.....	35

4.2 ANALISIS PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL.....	38
BAB V PEMBAHASAN	43
5.1 PROGRAM RUANG	43
5.1.1 FUNGSI BANGUNAN	43
5.1.2 IDENTIFIKASI PELAKU, AKTIVITAS, DAN KEBUTUHAN RUANG.....	43
5.1.3 HUBUNGAN RUANG.....	46
5.1.4 ANALISIS BESARAN RUANG	47
5.2 ANALISIS ARSITEKTURAL.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Industri Kreatif di Kota Yogyakarta

Tabel 1.2 Event Industri Kreatif di Kota Yogyakarta

Tabel 1.3 Persebaran Industri Kreatif di Kota Yogyakarta

Tabel 3.1 Kalkulasi Angka Kualitas Pemilihan Site

Tabel 4.1 Analisis Site

Tabel 4.2 Pendekatan Arsitektur Kontekstual

Tabel 5.1 Identifikasi Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Ilustrasi Studio *Creative Center*
- Gambar 2.2 Ilustrasi *Center Creative Center*
- Gambar 2.3 Ilustrasi *Network Creative Center*
- Gambar 2.4 Ilustrasi *Cluster Creative Center*
- Gambar 2.5 Ilustrasi *Online Platform Creative Center*
- Gambar 2.6 Ilustrasi *Alternative Creative Center*
- Gambar 2.7 Sub Sektor Industri Kreatif
- Gambar 2.8 Skema Arsitektur
- Gambar 2.9 Skema Musik
- Gambar 2.10 Skema Fashion
- Gambar 2.11 Skema Film, Animasi, dan Video
- Gambar 2.12 Skema Fotografi
- Gambar 2.13 Skema Kriya
- Gambar 2.14 Skema Kuliner
- Gambar 2.15 Skema Penerbitan
- Gambar 2.16 Skema Pertunjukan
- Gambar 2.17 Skema Periklanan
- Gambar 2.18 Skema Televisi dan Radio
- Gambar 2.19 Profil *Jakarta Creative Hub*
- Gambar 2.20 Denah *Jakarta Creative Hub*
- Gambar 2.21 *Classroom A*
- Gambar 2.22 *Classroom B dan C*
- Gambar 2.23 *Maker Space Fashion*
- Gambar 2.24 *Maker Space Woodworking*
- Gambar 2.25 *Maker Space Digital*
- Gambar 2.26 *Co-Office*
- Gambar 2.27 *Café dan Perpustakaan*
- Gambar 2.28 Bandung *Creative Center*

Gambar 2.29 Bogor *Creative Hub*

Gambar 2.30 Denah Bogor *Creative Hub*

Gambar 2.31 Orientasi BCH Ke Arah Taman

Gambar 2.32 3D Struktur BCH

Gambar 3.1 Peta Kecamatan Depok

Gambar 3.2 Peta Rencana Pengembangan Wilayah Kecamatan Depok

Gambar 3.3 Peta Alternatif Site

Gambar 3.4 Site Terpilih

Gambar 4.1 Pendekatan Kontekstual

Gambar 4.2 Bangunan Sekitar

Gambar 4.3 Modul Bangunan Sekitar

Gambar 4.4 Tipologi Atap Bangunan Sekitar

Gambar 4.5 Sirkulasi keluar masuk site

Gambar 4.6 Konsep fungsi bangunan

Gambar 4.7 Tipologi Atap Bangunan Sekitar

Gambar 4.8 Ketinggian Bangunan Sekitar

Gambar 4.9 Material Bangunan Sekitar

Gambar 5.1 Hubungan Ruang Makro

Gambar 5.2 Hubungan Ruang Mikro

Gambar 5.3 Analisis dan Konsep Zonasi

Gambar 5.4 Konsep Tata Massa Bangunan

Gambar 5.5 Transformasi Massa Bangunan

Gambar 5.6 Pondasi Batu Kali

Gambar 5.7 Pondasi *Foot Plate*

Gambar 5.8 Sistem Distribusi Air Bersih

Gambar 5.9 Sistem Distribusi Air Kotor

Gambar 5.10 Sistem Jaringan Listrik

Gambar 5.11 Sistem Keluar Masuk Site

Gambar 5.12 Konsep Fungsi Bangunan

Gambar 5.13 Tipologi Atap Bangunan di Sekitar Kawasan Site

Gambar 5.14 Ketinggian Bangunan di Sekitar Kawasan Site

Gambar 5.15 Materisal Bangunan di Sekitar Kawasan Site